

Pengaruh pembiasaan belajar dengan metode sosiodrama berbasis role playing terhadap minat membaca dan hasil belajar siswa pada materi memahami lambing burung garuda di SMK Tirta Jaya Depok

Dewa mahardika Ardani¹, Muhammad Abduh², sri rumiati³

Stkip arrahmaniyah
Dewamda99@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the influence of study habits and interest on learning outcomes in Civics, focusing on understanding logos of the Garuda bird. The subject was grade 11 students at SMK Tirta Jaya Depok.

The research method used a quantitative survey technique, with a sample of 60 grade 11 students. Data collection used a questionnaire. Data analysis used descriptive statistics, coefficients, multiple correlations, and Peaseson coefficients. Determination and Regression Analysis. Statistical tests used the T-test and F-test. The results of the study were $Y = 79.661 - 3.02 X 0.10 X 2$ To = -2.378 0.747.

From this equation, it shows that every one-unit increase in study habits will decrease the learning outcomes of Civics subjects by 3.02, and vice versa, every one-unit increase in reading interest will increase learning achievements in Civics subjects by 0.10. Then, together, it shows that the study habits variable and the reading interest outcome variable can determine the increase in Civics learning outcomes by 7.8% and are not significant (R^2 determination equals 0.330 with an F-test value of 1.170). In addition, the hypothesis testing also shows that there is an influence of study habits on Civics learning outcomes and there is no influence of reading interest on Civics results.

Keywords: Study Habits, Reading Interest, Civics Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling sesuai. Hal ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sebagai mana tertuang dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia mulia beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab sangat tergantung bagaimana proses belajar yang dialami peserta didik. Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUD RI No 20 2003) tentang Sisdiknas bahwa:

Pendidikan merupakan wahana atau cara manusia memperoleh ilmu pengetahuan dalam proses tersebut seseorang harus belajar karena dapat mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa dan bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara

yang demokratis serta bertanggung jawab.

Melihat data dari EFA berdasarkan laporan dari *Global Monitoring Report* yang bersumber dari UNESCO tahun 2012 kita bangsa Indonesia ada di urutan 64 dari 120 negara tetapi di tahun 2011 kita yang tadinya ada di urutan 69 mengalami penurunan ke 64 ke arah rendah. Harapan para pendidik minat baca para generasi semakin baik untuk itulah para siswa diharapkan

Dalam belajar harus siap mengetahui dan memahami hal-hal apa yang membantu suksesnya belajar dan apa yang membuat gagal belajar, sehingga bagi seorang pelajar kelas XI harus segera memahami teknik-teknik belajar yang baik, mengetahui waktu yang tepat untuk belajar, mengatur waktu dan disiplin dalam belajar.

Pelajar juga membiasakan membaca serta mengunjungi perpustakaan yang merupakan gudang bacaan. Dengan melaksanakan pembiasaan yang baik dalam belajar maka siswa akan mendapatkan hasil yang

baik juga dan akhirnya sukseslah dalam studi, selain mempunyai pembiasaan belajar teratur juga baik, pembiasaan membaca juga merupakan tuntutan penting bagi peserta didik atau siswa, karena pada dasarnya belajar yang baik dan rutin tidak bisa dilepaskan dari aktifitas seorang siswa.

Akan tetapi sangat disayangkan, minat baca di Indonesia bukan semakin membaik tetapi mengalami penurunan dibanding tahun 2011 masalah inilah yang harus kita carikan solusi dan pemecahan. Apabila rendahnya minat baca karena faktor-faktor sarana buku maka kita bisa sediakan pojok baca jika minat belajar karena oleh beberapa faktor, termasuk kurangnya akses buku, pengaruh media sosial dan game online serta kurangnya dukungan lingkungan guru sebagai pelaku pendidikan mencoba menggunakan metode sosiodrama berbasis role playing untuk bisa menumbuhkan semangat belajar dan minat baca, alasan peneliti mencoba menggunakan metode

sosiodrama, guru sebagai fasilitator berperan penting dalam pembuatan skenario untuk memberikan intruksi, dan memfasilitasi diskusi setelah pertunjukan pada saat diskusi inilah *role playing*

Hasil belajar memiliki posisi yang sangat penting dalam proses belajar siswa sebagai tolak ukur sampai dimana mata pelajaran dapat diserapnya. Soejono mengungkapkan bahwa :“Hasil belajar siswa harus mengungkapkan aspek kemampuan berfikir kognitif dominan aspek nilai dan sikap affective dan aspek ketrampilan yang melekat pada masing masing individu”.

Kegiatan membaca yang dilakukan di sekolah biasanya merupakan suatu alat untuk menguasai semua bahan pelajaran. Adanya minat membaca yang baik terhadap segala bidang pengetahuan terutama bacaan yang berhubungan dengan bidang studi PKn, maka makin mudalah siswa untuk menguasai segala bidang pengetahuan yang lain juga.

Hasil belajar adalah hasil yang telah diraih seorang siswa setelah siswa tersebut melalui beberapa proses dan tahapan pembelajaran dengan terlebih dahulu diberikan evaluasi atau tahap ulangan/ulangan setelah proses pembelajaran diberikan oleh guru. Hasil belajar bisa dalam bentuk bermacam-macam seperti perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, ranah afektif, maupun ranah psikomotorik. Biasanya hasil belajar siswa bisa dituangkan dalam bentuk angka. Hasil belajar yang tinggi dikategorikan siswa tersebut meraih hasil yang baik dan sebaliknya.

Dari sekian banyak siswa yang terdapat di banyak sekolah tersebut tentunya mempunyai kebiasaan yang beragam dan memiliki minat baca yang berbeda-beda. Hal ini yang menjadikan prestasi berbeda pula dimana akan mempengaruhi hasil belajarnya, sudah seharusnya penerapan pembiasaan belajar yang baik dan peningkatan minat membaca akan sangat berguna bagi keberhasilan studinya. Oleh karena uraian tersebut diatas sekali lagi penulis

merasa tertarik untuk meneliti realitas dalam pendidikan tersebut dengan judul **“Pengaruh pembiasaan Belajar Dengan Metode Sosiodrama berbasis *role playing* terhadap Minat Membaca dan Hasil Belajar pada materi memahami lambang burung Garuda(pada SMK Tirta Jaya Depok)”**.

Landasan Teori

1. Hakikat Pembelajaran

Pembiasaan belajar adalah suatu proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif tetap dan otomatis melalui pengulangan kegiatan belajar. Pembiasaan ini bertujuan untuk membentuk karakter positif dan meningkatkan kompetensi siswa, dan konsteks pendidikan pembiasaan belajar melibatkan interaksi antara guru dan siswa serta penerapan prinsip-prinsip belajar seperti perhatian

Robbin pembiasaan belajar menurut para ahli adalah proses individu

memberikan makna dan interpretasi terhadap pengalamannya dalam belajar mereka yang dapat mempengaruhi sikap, motivasi, dan hasil belajar jadi bisa diartikan juga persepsi belajar mencakup bagaimana siswa memandang proses pembelajaran, materi pelajaran dan lingkungan belajar serta bagaimana mereka menilai diri mereka dalam konteks belajar. Selanjutnya hasil menurut Robbin hasil adalah proses mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera untuk kemudian di ambil makna dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu berlatih, perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman”.

Hakikat Belajar menurut Tarigan: adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen sebagai hasil pengalaman dan interaksi

dengan lingkungan, Belajar bukan hanya sekedar menghafal tetapi juga proses aktif untuk memahami dan mengkonstruksi pengetahuan dalam hal ini peneliti akan mengambil contoh seperti perubahan tingkah laku yang relatif permanen, baik yang bisa diamati maupun tidak, proses sadar diri yakni belajar adalah usaha sadar yang dilakukan individu untuk memenuhi kebutuhan demi mencapai tujuan Tarigan, Henrt Guntur

Pengertian pembiasaan Belajar menurut Slameto “Belajar bertujuan untuk mendapatkan, pengetahuan, sikap, kecakapan, dan

ketrampilan, cara cara yang dipakai itu akan menjadi kebiasaan”. Menurut

Aunurrahman “pembiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama, sehingga memberikan ciri dalam aktifitas yang dilakukannya”. Dalam Syah, menjelaskan bahwa “pembiasaan itu timbul karena proses penyusutan

kecenderungan menggunakan simulasi yang berulang-ulang.¹Proses belajar yang dilakukan seseorang, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlukan. Proses penyusunan atau pengurangan ini, memunculkan suatu pola perilaku baru yang relatif menetap dan otomatis”.

Hakikat pembiasaan belajar adalah tindakan yang dilakukan secara berulang-ulang dan teratur, membentuk pola perilaku tetap dalam diri seseorang untuk bisa mewujudkan keinginannya yaitu tujuan belajar yang baik untuk perkembangan pribadinya dan akademisnya karena kebiasaan belajar ini membantu seseorang untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

Faktor Pembiasaan Belajar

Faktor yang mempengaruhi pembiasaan

belajar adalah: faktor internal dan faktor eksternal yang meliputi naluri, bakat, minat, dan motivasi individu sendiri sedangkan faktor eksternal meliputi: lingkungan sosial, lingkungan fisik dan pengalaman yang dialami siswa itu sendiri.

Faktor internal: seperti pola asuh orang tua mendidik dan interaksi dengan anak berpengaruh terhadap pembentukan pembiasaan. Lingkungan tempat tinggal seperti lingkungan rumah, tetangga dan komunitas sekitar turut membentuk pembiasaan. Jadi metode pembiasaan yang tepat dengan mempertimbangkan faktor-faktor di atas, dapat membantu anak membentuk pembiasaan positif dan karakter yang baik.

Metodologi Penelitian

Metode yang dipakai adalah metode survey dengan menggunakan analisis regresi

¹ Muhibbin Syah. Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru. 2010

bergandayang merupakan bagian dari jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam kasus ini terdapat tiga hipotesis yang akan di ujiterhadap sesuatu yang dibandingkan. Dalam penelitian ini akan di uji apakah variabel-variabel yang ada mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel yang lain.

Hipotesis yang akan di uji adalah mengidentifikasi apakah terdapat interaksi antara pembiasaan (X_1) belajar dan minat membaca (X_2) terhadap hasil mata pelajaran PKn (Y) di SMK Tirta Jaya, Cilodong Depok.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiasaan belajar dan minat membaca terhadap hasil belajar siswa. dalam memahami materi lambang burung Garuda

1. Pengaruh Pembiasaan Belajar dan Minat Membaca Secara Bersama-Sama Terhadap Hasil

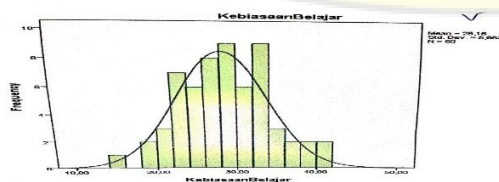
Belajar PKn (memahamilambangburung Garuda)

Dari deskripsi data setelah dilakukan analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,330 dan koefisien determinasi sebesar 7,8%, setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS 20 ditambah 1 poin maka prestasi belajar akan bertambah sebesar 0,10 yang artinya tidak terdapat pengaruh positif variabel bebas X_2 . 0 maka terbukti bahwa korelasi tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel bebas X_1 (Pembiasaan Belajar) dan X_2 (Minat Baca) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (hasil belajar)

Sedangkan dari analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi $Y = 79,661 - 3,02x_1 + 0,10x_2$. Nilai konstanta = 79,661 menunjukkan bahwa dengan semakin tinggi kebiasaan belajar dan minat membaca maka akan semakin tinggi pada hasil belajar PKn, sedangkan nilai koefisien

regresi -3,02 menunjukkan apabila kebiasaan belajar bertambah 1 poin maka prestasi belajar akan turun sebesar 3,02 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,10 menunjukkan apabila minat membaca ditambah 1 poin maka prestasi belajar akan bertambah sebesar 0,10. tidak terdapat pengaruh positif variabel bebas X_2 (minat membaca) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (hasil belajar), serta setiap kenaikan satu kebiasaan belajar maka akan terdapat penurunan hasil belajar sebesar 0,83 dan setiap ada kenaikan satu nilai minat membaca maka akan terdapat kenaikan hasil belajar PKn sebesar 0,10.

Di kuatkan dengan diagram dibawah ini



**Gambar 4.2 Histogram Data
Pembiasaan Belajar**

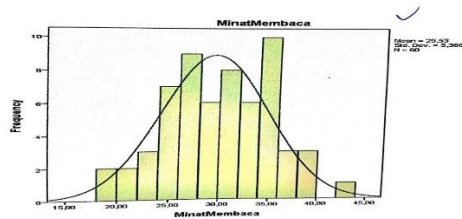
2. Analisis Data Minat Membaca(X_2)

Skor data persepsi siswa atas kinerja guru yang diperoleh dari responden mempunyai rata-tara 29,5333 dengan simpangan baku 5,36614, median 30, skor minimum 19, dan skor maksimum 43. Skor simpangan baku 5,33 menunjukkan perbedaan jawaban antar responden atas butir butir soal yang ada termasuk rendah. Hal ini menunjukkan bahwa minat tidak banyak beragam.

Dari deskripsi tersebut juga dapat dilihat bahwa antara nilai rata-rata dari nilai tengah hampir sama yaitu 29,53 dan 30. Hal ini menunjukkan bahwa data skor persepsi siswa atas kinerja guru yang diperoleh pada penelitian ini cukup *representatif*. Sedangkan skor yang berada dibawah rata-rata menunjukkan bahwa data persepsi siswa atas kinerja guru yang tinggi lebih banyak dibandingkan dengan yang rendah.

untuk lebih jelasnya deskripsi data tersebut, dapat

pula dilihat pada histrogram dan poligon frekuensi di atas ini



Gambar 4.2 Histogram Minat Membaca

Dari Histogram dan poligon frekuensi yang ditampilkan pada gambar di atas dapat disimpulkan bahwa data minat bacamemiliki sebaran kecenderungan normal.

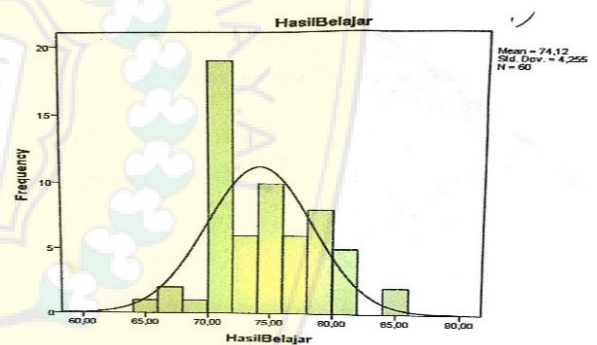
3. Analisis Data Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn Dalam Materi Memahami Lambang Burung Garuda

Skor prestasi belajar mata pelajaran PKn siswayang diperoleh dari para responden mempunyai rata-rata 74.11 dengan simpangan baku 4,25. Median sebesar 74, skor minimum 65 dan skor maksimum 85. Skorsimpangan baku 4,25. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn tidak terlalu beragam. Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa

antaranilai rata ratadengan median hampir samayaitu 74,11 dan 74. hal ini menunjukkan bahwa data hasil belajar mata pelajaran PKn cukup *representatif* dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa data prestasi belajar siswapada mata pelajaran PKncukup

representative untuk

Histogram dari data tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.3 Histogram hasil belajar PKn

Dari histogram dan poligon frekuensi di atas dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa pada pelajaran PKn dalam penelitian ini punya sebaran yang cukup normal.

Nilai Koefisien Korelasi Pengaruh Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,330	,109	,078	4,08661	1,213

a. Predictors: (constant), minat membaca, kebiasaan belajar

b. Dependent variable: Hasil Belajar

Rekapitulasi Hasil Perhitungan

Pengujian Signifikansi Koefisien

Regresi Pengaruh Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Variabel Y

Anova

Model	Sum of squares	Df	Mean squares	F	Sig.
Regression	116,264	2	58,132	3,48	,03
Residual	951,919	7	16,700	1	7
Total	1068,183	9			

a. Dependent variable: Hasil belajar

b. Predictors: (Constant), minat membaca, pembiasaan belajar

Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil

Perhitungan persamaan garis

Regresi Pengaruh Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized	Standardized Coefficient	t	Sig.
-------	----------------	--------------------------	---	------

	B	Std. error	Beta	
(Constant)	79,661	3,115	25,57	,0
Kebiasaan belajar	-,302	,127	3	0
Minat membaca	100	,134	-,40	,0
			12,37	2
			8	1
			,12	,4
			6,74	5
			7	8

a. Dependent variable : hasil belajar

1. Pengaruh Pembiasaan Belajar

X_1 dan minat membaca X_2 Terhadap hasil belajar Y mata pelajaran PKn

Hipotesis pengaruh ini adalah:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ atau $\beta_2 \neq 0$

Artinya

H_0 : tidak terdapat pengaruh antar pembiasaan belajar dan minat membaca secara bersama-sama terhadap hasil mata pelajaran PKn.

H_1 : terdapat pengaruh antar pembiasaan belajar dan minat membaca secara bersama-sama

samaterhadap hasil

belajar mata pelajaran PKn.

Berdasarkan tabel 4.6 di atas diperoleh perhitungan nilai $R = 0,330$ dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,078$. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa hasil belajar dipengaruhi sebesar $0,078 \times 100\% = 7,8\%$, oleh pembiasaan belajar dan minat membaca sedangkan sisanya $92,2\%$ oleh faktor lain.

Lebih lanjut, pengujian hipotesis melalui hipotesis melalui analisis regresi diperoleh hasil perhitungan pada tabel 4.7 dan 4.8 sedangkan dari tabel 4.8 di atas diperoleh persamaan garis regresi yang mempresentasikan pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel y , $y = 79,661 - 3,02X_1 + 0,10X_2$

Sedangkan pengujian signifikansi garis regresi tersebut adalah dengan memperhatikan hasil perhitungan yang ada pada tabel 4.7, menurut ketentuan, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah "jika $\text{sig} < 0,05$ atau jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka

H_0 ditolak " yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel terikat Y . Nilai sig adalah bilangan yang tertera pada kolom sig pada tabel 4.7, sedangkan nilai F_{tabel} adalah nilai tabel distribusi F untuk taraf signifikan 5% dengan derajat pembilang (k) = 2 dan dengan derajat penyebut ($n - k - 1$), dimana n adalah banyaknya responden dan k adalah banyaknya variabel bebas. Dengan demikian $60 - 2 - 1 = 57$.

Dari tabel 4.7 terlihat bahwa nilai $\text{sig} = 0,037$ dan $F_{\text{hitung}} = 3,481$ sedangkan $F_{\text{tabel}} = 4,010$, karena nilai $\text{sig} < 0,05$ dan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini terdapat pengaruh signifikan variabel bebas pembiasaan belajar (X_1) dan minat membaca (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar (Y). Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel bebas

pembiasaan belajar (X_1) dan (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel (Y) mata pelajaran PKn dengan materi memahami lambang burung Garuda

2. Pengaruh Pembiasaan Belajar (X_1) terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn (Y)

H_o : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiasaan belajar terhadap mata pelajaran PKn

H_i : terdapat pengaruh antara pembiasaan belajar (X_1) terhadap hasil belajar (Y) mata pelajaran PKn

Untuk membuktikan hipotesis tersebut adalah dengan memperhatikan nilai yang ada di kolom t atau sig untuk baris variabel 1 kebiasaan belajar menurut tabel 4.8. Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikan regresi tersebut adalah jika $sig < 0,05$ atau jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_i diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas pembiasaan belajar (X_1) terhadap hasil

belajar (Y). Nilai sig adalah bilangan yang tertera dalam kolom sig untuk baris kebiasaan belajar dalam tabel 4.8. Nilai t_{hitung} adalah bilangan yang diterapkan pada kolom t untuk baris kebiasaan belajar. Sedangkan t_{tabel} adalah nilai tabel distribusi t untuk taraf nyata 5% dengan derajat kepercayaan $(df=n-2)=58$ dimana n adalah banyaknya responden.

Dari tabel 4.8 terlihat nilai $sig = 0,021$ dan $t_{hitung} = 2,378$ dan $t_{tabel} = 1,672$ karena nilai $sig < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel pembiasaan belajar (X_1) terhadap Hasil belajar (Y) mata pelajaran PKn dalam materi memahami lambang burung Garuda

3. Pengaruh Minat Membaca (X_2) terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PKn (Y)

Hipotesis pengaruh ini sebagai berikut:

H_o

$H_i : \beta_2 \neq 0$

Artinya :

H_o : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara

minat membaca terhadap
hasil belajar mata
pelajara PKn

Hi : terdapat pengaruh
signifikan minat
membaca terhadap hasil
belajar mata pelajaran PKn

Untuk membuktikan
hipotesis tersebut adalah
dengan memperhatikan nilai
yang ada di kolom t atau sig
untuk baris variabel 11 minat
membaca menurut tabel 4.8.
Menurut ketentuan yang ada,
kriteria signifikan regresi
tersebut adalah jika $sig < 0,05$
atau jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka
 H_0 ditolak dan H_1
diterima yang berarti terdapat
pengaruh yang signifikan
variabel bebas kebiasaan
belajar terhadap prestasi
belajar. Nilai sig adalah
bilangan yang tertera dalam
kolom sig untuk baris
pembiasaan belajar dalam tabel
4.8. Nilai t_{hitung} adalah
bilangan yang tertera pada
kolom t untuk baris
pembiasaan belajar. Sedangkan
 t_{tabel} adalah nilai tabel
distribusi t untuk taraf nyata
5% dengan derajat kepercayaan

($df=n-2$)=58 dimana n adalah
banyaknya responden.

Dari tabel 4.8 terlihat
bahwa nilai $sig = 0,458$ dan
 $t_{hitung} = 0,747$ dan $t_{tabel} = 1,672$.
karena nilai $sig > 0,05$
 $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak
dapat pengaruh yang signifikan
variabel minat membaca (X_2)
terhadap hasil belajar
siswa mata pelajaran PKn
(Y). Dari pengujian korelasi
dan regresi maupun dengan
melihat model garis tersebut
akan bisa disimpulkan bahwa
tidak terdapat pengaruh yang
signifikan variabel bebas X_2
minat membaca terhadap
variabel Y hasil belajar PKn
pada materi memahami
lambang burung Garuda

3. Pembiasaan Minat Membaca (X_2) Terhadap hasil Belajar PKn (Y)

Hipotesis pengaruh ini sebagai
berikut:

H_0 :

Menurut sintesis teori di
bab II, hasil belajar adalah
kemampuan seseorang dalam
pencapaian berpikir yang
tinggi. Hasil tersebut
merupakan perwujudan dari

kemampuan siswadalama menguasai sejumlah mata pelajaran selama periode tertentu. Kebiasaan belajar adalah salah satu faktor untuk menunjang tercapainya prestasi belajar.

Jika memiliki pembiasaan belajar yang baik maka setiap usaha belajar akan memberikan hasil yang baik. Jika memiliki kebiasaan belajar yang jelek maka akan mendapatkan hasil yang jelek juga atau tidak optimal yang akan mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut. Sedangkan minat membaca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat menggerakkan seseorang untuk membaca dengan keinginan sendiri.

Dari teori tersebut maka dapat dikatakan bahwa jika siswa memiliki pembiasaan belajar yang baik dan tinggi serta diimbangi dengan minat membaca yang tinggi terhadap materi ajar

maka prestasi belajarpun akan diraih.

Dari informasi kuantitatif dan teori yang digunakan sebagai dasar peneliti berkesimpulan bahwa penelitian ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang positif antara pembiasaan belajar terhadap hasil belajar PKn dan terdapat pengaruh yang positif antara minat membaca dan hasil belajar PKn.

2. Pengaruh pembiasaan belajar Terhadap hasil Belajar PKn

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai $Sig=0,021$ dan $t_{hitung} = -2578$ sedang $t_{tabel} = 1,678$ Karena nilai $sig < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel minat baca (X_1) terhadap hasil belajar (Y). Dari hasil pengujian korelasi dan pengujian regresi maupun dengan melihat model garis tersebut akan bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 pembiasaan belajar terhadap variabel terikat Y yakni hasil belajar.

Menurut sintesis teori di bab II hasil belajar adalah kemampuan seseorang dalam pencapaian berpikir yang tinggi. Hasil tersebut merupakan perwujudan dari kemampuan siswa dalam menguasai sejumlah mata pelajaran selama periode tertentu. Minat adalah sesuatu yang muncul dalam diri tanpa paksaan artinya jika siswa memiliki minat yang tinggi dalam membaca maka siswa akan melakukan dengan senang hati sehingga dalam belajar akan secara otomatis berpengaruh pada hasil belajarnya dan sebaliknya jika seorang siswa tidak memiliki minat belajar dengan sendirinya tidak dapat meraih hasil yang maksimal.

Dari informasi kuantitatif dan teori maka peneliti berkesimpulan bahwa dalam penelitian ini kebiasaan belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PKn

3. **Pengaruh Minat membaca (X₂) Terhadap hasil belajar PKn (Y)**

Dari pengujian Hipotesis diperoleh bahwa nilai $\text{sig}=0,458$ dan $t_{\text{hitung}}=0,747$ sedangkan $t_{\text{tabel}}=1,672$ Karena nilai $\text{sig}>0,05$ dan $t_{\text{hitung}}<t_{\text{tabel}}$ berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel minat membaca (X₁) terhadap hasil belajar PKn (Y). Dari hasil pengujian korelasi dan pengujian regresi maupun dengan melihat model garis tersebut akan bisa diambil kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas X₂ minat membaca terhadap variabel Y (hasil belajar) mata pelajaran PKn dalam memahami materi lambang burung Garuda

Dari informasi kuantitatif dan teori maka peneliti berkesimpulan bahwa dalam penelitian ini **minat membaca tidak memiliki pengaruh positif** dan signifikan terhadap hasil belajar PKn

Simpulan

Penelitian mengenai pengaruh pembiasaan belajar dan minat membaca terhadap hasil belajar mata pelajaran PKn dengan

sampel siswa SMK Tirta Jaya, Serab, Kec, Cilodong Depok memberikan kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiasaan belajar terhadap minat membaca terhadap hasil belajar mata pelajaran PKn

Hal ini dapat dibuktikan dengan F hitung 3, 481 dan sig 0, 037 < 0, 05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar dan minat membaca bersama sama terhadap hasil belajar mata pelajaran PKn di SMK Tirta Jaya, Serab, Kec Cilodong Depok.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran PKn.

Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai sig 0, 021 dan t hitung = -2, 578 sedangkan t tabel = 1, 678. Karena nilai sig < 0, 05 dan t hitung > t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar

mata pelajaran PKn di SMK Tirta Jaya Serab, Kec. Cilodong Depok.

3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat membaca terhadap hasil belajar mata pelajaran PKn.

Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai Sig = 0, 458 dan t hitung = 0, 747 sedangkan t tabel = 1, 672. Karena nilai sig > 0, 05 dan t hitung < t tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat membaca terhadap hasil belajar I mata pelajaran PKn di SMK Tirta Jaya Serab, Kec. Cilodong Depok. Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran atau masukan bahwa pembiasaan belajar dan minat membaca merupakan faktor yang penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu pembiasaan belajar yang baik harus selalu dijaga dengan terus memiliki jadwal belajar yang teratur dan konsistensi cara belajar yang baik. Selanjutnya membangun minat belajar yang baik agar siswa terbiasa gemar

membaca karena minat membaca adalah salah satu karakteristik yang baik membaca bagian kontribusi pada perkembangan siswa juga memupuk hubungan interpersonal yang baik, serta penghargaan terhadap aktivitas keseharian.

Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang.

Depdiknas. 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah*. Jakarta.

Depdiknas. Kurikulum 2004. Standar Kompetensi Pendidikan Nasional Nomor: 044/U/2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah. Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Atwi Suparman. 2001. *Desain Instruksional: Program Pengembangan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) untuk Dosen Muda*. Jakarta: PPAI-PAU. UT.

Arikunto, Suharsimi. 1999. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Askara

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Askara.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bermara. 2015. *Tesis (Minat Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA di Jagakarsa*. Jakarta Selatan: Unindra PGRI Jakarta Selatan.

Djamarah. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaktif Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dimyayati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta ; Rineka Cipta
Educar. 2010. *Majalah Pendidikan*, Jakarta

Humalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Askara. Bandung.

Moh. Nazir. 1999. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia Pustaka.

Mulyasa. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosdakarya.

Nasution. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta Pustaka.

Nusa Umaedi. 1999. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta : Depdiknas.

Purba, Michael. 2004. *belajar Untuk Kelas XI*. Jakarta ; Erlangga Pustaka

Kamus Bahasa Indonesia . 1999 (KBBI). Jakarta

- Priyatno, Dwi, 2013. *Mandiri Belajar Analisis Datadengan SPSS*. Yogyakarta: Medikom.
- Suharsini .Arikunto .2012 **Prosedur Penelitian**. Jalarta ;PT Rineka Cipta
- Slameto.2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Askara.
- Sugiyono.2002. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : PT Rineka Cipta
- Sugiyono. 2010. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta.
- Sarwono, Jonathan.2012. *Statistik Terapan, Aplikasi untuk Riset Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta : PT Alex Media Komputindo.
- Sutanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*.
- Tarigan , G.H. 2015. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.
- Pratiwi, N.K. 2006. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia SMK Kesehatan Kota Tangerang. Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flasbcard Media, in (2006), *Jurnal Prima Education*. 2 (Volume 2 Nomor 2). 20
- Parwati, N, Putu, P. & Ayu, R. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persabda. Sularsono, U. 2006. *Konsep Dasar Pembinaan Minat Baca*. <http://repository.ut.ac/4222/1/PUST4421-MI.pdf>
- Raihan, S. 2021. *Implementasi Wokshop Blended Learning Menggunakan E-BOOK Lesson Plan Berbasis Hypercontent dalam Meningkatkan Kompetensi Guru*.
- Tim Pelatih Proyek PGSM. 72.1999. **Penelitian Tindakan (Action Research)** Jakarta : DEPDEKNAS
- Uzes Usman, 2000. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosdakarya .Bandung
- <http://mahendra.net/2011/01/arti-pengertian-devinisi-prestasi-belajar>
- <http://mahendra.net/2011/01/arti-pengertian-definisi-kebiasaan-belajar>